

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja pegawai merupakan bagian dari sistem manajemen kinerja pada dasarnya merupakan salah satu faktor kunci dalam fungsi pemeliharaan karyawan diperusahaan yang berguna untuk mengembangkan perusahaan tersebut secara aktif dan efisien. Sebagai langkah mengadakan penilaian kerja tersebut, berarti suatu organisasi atau perusahaan telah memanfaatkan secara baik sumber daya manusia yang ada di organisasi atau perusahaan tersebut. Penilaian kinerja diharapkan mampu berperan sebagai penggerak dan pendorong bagi karyawan untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian yang optimal. Penilaian kinerja karyawan diharapkan mampu berperan sebagai penggerak dan pendorong bagi karyawan untuk menunjukkan kemampuan dan keahlian yang optimal. Penilaian kinerja pegawai dapat mengukur dan membedakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh karyawan serta memutuskan berbagai kebijaksanaan di bidang SDM lainnya seperti penyesuaian imbalan, pelatihan, dan pengembangan, promosi, dan sebagainya. Maka semua kegiatan didasarkan atas penilaian kinerja pegawai tersebut langsung berpengaruh.

PT. Masterindo Logam Teknik Jaya merupakan perusahaan penanaman modal dalam negeri yang didirikan pada bulan Mei 1993 dengan status Perseroan Terbatas. PT. Masterindo Logam Teknik Jaya merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang Manufaktur dan memproduksi *Cable, Bolt & Copper*. PT. Masterindo Logam Teknik Jaya memiliki 123 pegawai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Bobi Saladin selaku *Human Resource Development (HRD)* di PT. Masterindo Logam Teknik Jaya, beliau menyampaikan bahwa proses penilaian kinerja saat ini belum ada perencanaan sampai ke tahap evaluasi dan hasilnya, sebagai contoh sering terjadi adanya masalah-masalah yang timbul pada kalangan pegawai, keahlian yang diperlukan oleh seorang pegawai untuk melaksanakan suatu proses kinerja seringkali terlalu direndahkan, kesalahan dalam pengangkatan jabatan hanya dengan pengalaman kerja menimbulkan pegawai

bekerja tidak sesuai dengan bidang kemampuannya yang mengakibatkan pegawai mengalami kinerja yang kurang baik dan tidak maksimal. Seorang manajer atau pimpinan perusahaan harus tahu bagaimana menetapkan sasaran yang jelas dapat diukur dan telah dicapai kepada karyawan. Mereka harus dapat menyediakan umpan balik yang membantu karyawan bukan hanya bagaimana menghargai apa yang telah dicapai bawahannya (pegawai) pada rapat evaluasi tetapi dengan memberikan promosi kenaikan jabatan, kenaikan gaji dan bonus dengan alasan dapat memperbaiki sumber daya manusia sehingga dapat memberikan umpan balik perusahaan.

Saat ini PT. Masterindo Logam Teknik Jaya membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen penilaian kinerja pegawai yang dapat membantu proses penilaian dengan menggunakan metode yang sesuai, tetapi tidak mengubah subkriteria ataupun proses penilaian yang sudah ditetapkan. Dibutuhkannya sistem informasi manajemen ini agar proses penilaian kinerja pegawai berjalan dengan baik setiap periodenya, pendataan terstruktur rapi, akurat dalam penilaian setiap pegawai, efisien dalam waktu serta sangat efektif dalam penggunaan baik untuk penilaian pegawai tetap maupun pegawai kontrak.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan sistem pendukung keputusan menggunakan SAW (Simple Additive Weighting), dari beberapa metode yang memungkinkan metode ini dipilih karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot untuk setiap atribut yang sudah ditentukan dan juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut.

Berdasarkan uraian tersebut dibutuhkan adanya sistem untuk mengatasi permasalahan proses penilaian kinerja pegawai di PT. Masterindo Logam Teknik Jaya, maka dengan itu akan dibuatkan sebuah aplikasi dengan judul "SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENILAIAN KINERJA PEGAWAI PADA PT MASTERINDO LOGAM TEKNIK JAYA".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada adalah penilaian kinerja pegawai saat ini belum ada perencanaan sampai ke tahap evaluasi dan hasilnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen penilaian kinerja pegawai berdasarkan hasil proses evaluasi penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak serta dapat mengimplementasikannya menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) dan POMCE (Planning, Organizing, Motivating, Controlling, Evaluation) terkait sebagai sistem pendukung agar penilaian kinerja pegawai dapat berjalan dengan baik.

Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah membantu HRD dalam merencanakan sampai dengan mengevaluasi proses penilaian kinerja pegawai. Hasil dari penilaian kinerja ini akan menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kinerja dan pegawai tetap yang terpilih sebagai pegawai dengan kinerja yang terbaik akan diberikan penghargaan seperti penyesuaian imbalan, pelatihan, dan pengembangan, promosi, dan sebagainya, sedangkan untuk pegawai kontrak yang terpilih sebagai pegawai kontrak terbaik akan diberikan promosi status kepegawainnya menjadi pegawai tetap.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, maka penulis membatasi masalah pada aplikasi ini, antara lain :

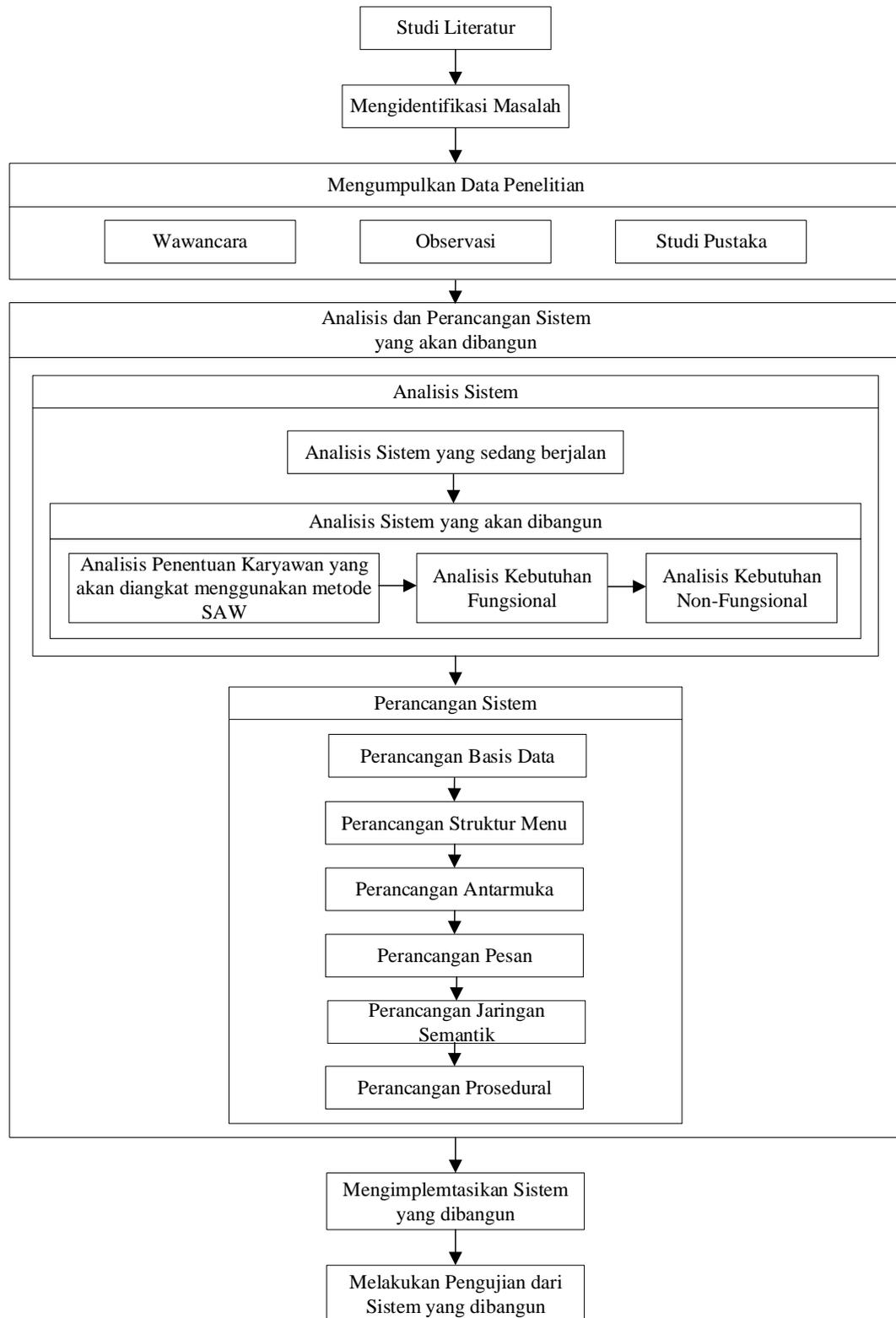
1. Analisis Sistem Informasi Manajemen dalam penelitian ini menggunakan POMCE (*Planning, Organizing, Motivating, Controlling, dan Evaluation*).
2. Dalam proses analisis penentuan karyawan yang akan mendapatkan pengangkatan menggunakan SPK (Sistem Pendukung Keputusan) dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
3. Data karyawan yang akan dianalisis untuk evaluasi adalah Data Karyawan Kontrak.
4. Model dari analisis perangkat lunak yang akan digunakan adalah pemodelan terstruktur yang meliputi: BPMN (untuk menggambarkan prosedur yang terlibat),

ERD/Entity Relationship Diagram (untuk menggambarkan struktur objek data), DFD/Data Flow Diagram (untuk menggambarkan proses yang digunakan dalam sistem), dan Prosedur (untuk menggambarkan susunan suatu aktifitas atau tugas dalam sistem).

5. Sistem yang akan dibangun merupakan sebuah sistem berbasis website dengan model terstruktur.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode analisis kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, spesifik, terstruktur dan juga terencana dengan baik dari awal hingga mendapatkan kesimpulan. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu pengumpulan data dan tahapan pembangunan perangkat lunak. Dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1 Metodologi Penelitian

Keterangan dari masing-masing tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.1 Mengidentifikasi Masalah

Proses ini dilakukan agar identifikasi masalah lebih jelas dengan melihat berdasarkan fakta dan data-data yang ada di lapangan serta merupakan bentuk awal dalam penelitian ilmiah yang dibutuhkan pemecahan masalah melalui penelitian. Pengidentifikasian masalah yang dapat diterangkan dalam penelitian ini adalah Direktur Utama kesulitan mengambil keputusan terhadap karyawan kontrak yang akan diangkat menjadi karyawan tetap.

1.5.2 Mengumpulkan Data Penelitian

Pada proses ini dilakukan pengumpulan data terkait dengan masalah yang ada. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan data berdasarkan hasil studi pendahuluan dan studi literatur yang tahap dilakukan pada tahap sebelumnya. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan :

a. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak sistematis dan tidak tersusun dimana seorang peneliti melakukannya dengan tidak berpedoman pada daftar pertanyaan yang lengkap untuk melakukan pengumpulan data. Pedoman wawancara merupakan suatu garis besar permasalahan yang dipertanyakan.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan suatu penelitian secara sistematis dan teliti.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti

1.5.3 Analisis Sistem yang Akan Dibangun

Dalam proses ini dilakukan berbagai analisis terhadap sistem yang akan dibangun. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran suatu sistem yang akan dibangun nantinya. Berikut tahapan-tahapan analisisnya :

- a. Analisis sistem yang berjalan.
- b. Analisis sistem yang diusulkan
- c. Analisis penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak menggunakan Metode SAW.
- d. Analisis hasil penilaian kinerja pegawai tetap dan kontrak
- e. Analisis Kebutuhan Non-Fungsional
 1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
 2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
 3. Analisis Pengguna
 4. Analisis Jaringan
- f. Analisis Kebutuhan Fungsional
 1. Analisis Basis Data
 2. Diagram Konteks
 3. DFD (*Data Flow Diagram*)
 4. Spesifikasi Proses
 5. Kamus Data

1.5.4 Perancangan Sistem yang Akan Dibangun

Pada proses ini dikerjakan setelah selesai melalui proses analisis sistem yang akan dibangun. Hal ini dilakukan begitu analisis sistem tersebut telah mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang apa saja yang harus dikerjakan. Tahapan perancangan sistem tersebut berupa :

- a. Perancangan Skema Relasi
- b. Perancangan Struktur File
- c. Perancangan Struktur Menu
- d. Perancangan Spesifikasi Antarmuka
- e. Perancangan Pesan
- f. Jaringan Semantik

- g. Perancangan Prosedural

1.5.5 Mengimplementasi Sistem yang Dibangun

Pada proses akan dilakukan penyelesaian desain yang telah dirancang sebelumnya dan diterapkan. Implementasi dengan menerapkan suatu sistem yang akan dibangun dapat menghasilkan hasil yang optimal sesuai dengan kebutuhan.

1.5.6 Melakukan Pengujian dari Sistem yang Dibangun

Proses selanjutnya adalah melakukan pengujian dari sistem yang dibangun, tahapan ini sangat diperlukan agar tidak ada kesalahan pada sistem yang telah dibangun. Pada tahap ini sistem akan dinilai apakah sesuai dengan yang dibutuhkan dan dievaluasi keunggulan dalam sistem yang dibangun. Tahapan pengujian tersebut berupa :

- a. Pengujian *blackbox*
- b. Pengujian *User Accepted Test (UAT)*
- c. Pengujian beta

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang masalah yang akan diselesaikan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan mengenai landasan teori dan konsep dasar yang menyangkut kasus yang diangkat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang akan dibuat dan merupakan tahapan yang dilakukan dalam pembangunan secara garis besar, mulai dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan yang telah dibuat disertai juga dengan hasil pengujian dari perangkat lunak yang dibangun.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan mengenai kesimpulan dari keseluruhan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan dilengkapi dengan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dalam melakukan pengembangan dari hasil penulisan tugas akhir.

